

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ny. S Penderita Hipertensi di RT01 & RW03 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Padang dari tanggal 29 Juni – 1 Agustus 2024 dapat di ambi kesimpulan:

1. Saat dilakukan pengkajian di dapatkan data Ny.S . Mengatakan dirinya memiliki riwayat hipertensi dengan tekanan darah 180/90 mmHg. Kekhawatiran berlebihan terhadap penyakitnya, klien mengatakan merasa cemas dan takut dengan tekanan darahnya yang selalu tinggi , sehingga klien tidak mau kontrol ke pelayanan kesehatan karena klien tidak mau minum obat rutin, klien mengatakan takut serta merasa cemas jika minum obat terus- terusan yang akan mempengaruhi ginjalnya. Klien tidak mau tergantungan obatan. Tekanan paling tinggi pada Ny.S saat dirawat dirumah sakit 200/110 mmHg untuk gula darah ia jarang melakukan pemeriksaan ke pelayan kesehatan . Ny.S mengatakan ia jarang ke pelayanan kesehatan karena tidak mengetahui manfaat nya . klien tidak pernah mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan oleh pelayan kesehatan , jika klien banyak pikiran dan cemas secara tiba-tiba klien hanya beristirahat atau tidur.
2. Dari analisa data yang didapatkan didukung dengan adanya data-data yang memperkuat tegaknya suatu masalah keperawatan maka dapat dirumuskan

diagnosa keperawatan yaitu Ansietas pada lansia di RT 01 & RW03 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Padang.

3. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada lansia yaitu Ansietas, penulis akan membuat rencana keperawatan yang terstandar dan disesuaikan dengan kondisi pasien Intervensi yang diberikan adalah pemberian terapi rendam kaki air hangat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan orang lain.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny. S yang menderita hipertensi dengan terapi rendam kaki air hangat dilakukan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan. Implementasi yang diberikan 1x sehari selama 4 hari berturut-turut, mulai dari edukasi pendidikan kesehatan hingga pelaksanaan demonstrasi cara pemberian/Terapi rendam kaki air hangat.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny. S berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pemberian edukasi kesehatan dan terapi non farmakologi terapi rendam kaki air hangat, Ny. S sudah mengerti dan memahami materi hipertensi dan sudah bisa melakukan rendam kaki air hangat secara mandiri sesuai yang diajarkan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga dan Ny. S

Bagi keluarga khususnya Ny. S yang menderita hipertensi diharapkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada Ny. S untuk memanfaatkan terapi non farmakologi seperti pemberian/Terapi rendam kaki air hangat dalam mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi dan

dilakukan secara teratur, sehingga program tetap berjalan sesuai rencana tindak lanjut yaitu pemberian/Terapi rendam kaki air hangat secara rutin.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian pendidikan kesehatan terhadap lansia terkait pemberian/Terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

3. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian pendidikan kesehatan terhadap lansia terkait pemberian/Terapi rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

